

# Layanan Digital Sebagai Layanan Favorit Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sriwijaya

---

Beta Ria Febrianti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Pustakawan  
Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya

## ARTICLE INFO

### *Article History:*

Received: 02 Agustus 2018

Accepted: 05 Sept 2018

### *Keywords:*

*Perpustakaan Perguruan  
Tinggi; layanan digital;  
promosi layanan  
perpustakaan.*

## ABSTRAK (ABSTRACT)

Layanan digital adalah salah satu layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Layanan ini terbentuk berkat adanya kerjasama dengan Bank Sumsel Babel yang memberikan 200 unit komputer untuk Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Dengan adanya sarana komputer yang tersedia pihak Perpustakaan Universitas Sriwijaya menambah jaringan akses internet, hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkan dalam perkuliahannya. Informasi yang disediakan dilayanan digital ini dapat diakses dalam bentuk jurnal elektronik dan buku elektronik. Layanan digital ini sangat nyaman, dilengkapi berbagai fasilitas yang membuat pemustaka betah berlama-lama di layanan ini. Pihak perpustakaan telah melakukan berbagai promosi dan strategi sehingga layanan digital ini menjadi layanan favorit bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Sriwijaya.

## A. Pendahuluan

Kepedulian CSR (Corporate Social Responsibility) dalam dunia pendidikan sangat dirasakan di UPT Perpustakaan Unsri. Hal ini terlihat dengan adanya layanan Digital di UPT Perpustakaan Unsri. Terciptanya layanan digital ini merupakan kerja sama antara Universitas Sriwijaya dengan PT. Conoco Philips, Bank Sumsel Babel, Bank Indonesia. Sebelumnya UPT Perpustakaan Unsri sudah menjalin kerjasama dengan PT.HM.Sampoerna Tbk. yang membangun layanan sampoerna corner. Tujuan perusahaan itu bekerjasama dengan Unsri adalah untuk membangun kader bangsa di wilayah Sumatera Selatan serta memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan khususnya di bidang pendidikan.

Perpustakaan Unsri khususnya di layanan digital telah membuka layanan mulai jam 7.30 WIB sampai dengan jam 22.00 WIB. Dalam layanan ini staf di kerahkan dalam 2 shif

---

\* Corresponding Author: [betariafebrianti@unsri.ac.id](mailto:betariafebrianti@unsri.ac.id)

untuk melayani seluruh sivitas akademika Unsri dan luar Unsri. Dengan adanya layanan ini perpustakaan di tuntut untuk mampu bergiat melayani seluruh pengunjungnya. Sumber daya manusianya juga diharuskan mampu menjawab semua keinginan pengunjungnya.

Layanan digital diharapkan berfungsi untuk membantu seluruh sivitas akademika dalam menyelesaikan perkuliahannya. Adapun fasilitas yang didesain memang untuk memberikan kenyamanan pengguna yang datang ke layanan tersebut. Pada dasarnya pengguna perpustakaan (pemustaka) ini akan datang bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan datang kembali.

Berdasarkan fenomena tersebut maka layanan digital Perpustakaan Unsri sebagai lembaga pengelola informasi harus dapat mempertahankan reputasinya dengan melakukan promosi terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menarik minat kunjung pemustaka. Adapun menarik minat pengunjung ke perpustakaan merupakan bagian dari layanan perpustakaan yang harus diberikan kepada pemustaka.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu untuk menuangkan kedalam bentuk tulisan atas kesuksesan Perpustakaan Unsri menjadikan layanan digital sebagai layanan favorit di perpustakaan Universitas Sriwijaya. Untuk itu penulis menetapkan judul tulisan ini yaitu:” Layanan digital sebagai layanan favorit bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Sriwijaya”.

Dalam memberikan layanan, Perpustakaan Unsri membuat kreatifitas untuk menarik minat pemustaka berkunjung ke layanan digital ini diantaranya.:

- a. Menyediakan ruang diskusi yang nyaman serta memiliki jaringan WIFI
- b. Menyediakan ruang kuliah lengkap dengan komputer dan jaringan internet
- c. Menyediakan ruang akses e-journal dan e-book
- d. Menyediakan ruang makan dan ruang sholat
- e. Menyediakan ruang santai yang sangat nyaman.

## **B. Pembahasan**

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual [1].

Menurut International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA) perpustakaan yaitu kumpulan bahan tercetak dan non cetak dan /atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan itu adalah ruangan, gedung yang menyimpan kumpulan informasi yang dapat diakses baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk elektronik (dalam bentuk data yang bias diakses lewat jaringan komputer).

Perpustakaan perguruan tinggi adalah menurut Abdul Rahman Saleh perpustakaan perguruan tinggi adalah “Perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi atau pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi”[2]

Menurut Rusina Syahrial Pamuntjak [3] perpustakaan perguruan tinggi adalah “Perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, perpustakaan sekolah tinggi, maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebut Unit Pelaksana Teknis.

### **B.1 Layanan Digital UPT Perpustakaan Unsri**

Layanan perpustakaan dalam Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi [4] ialah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media, manfaat berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia.

Undang-undang no 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam bab V Pasal 14 layanan perpustakaan di sebutkan:

- a. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
- b. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
- c. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
- e. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
- f. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.
- g. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika

Layanan digital bagian dari perpustakaan Unsri yang bertujuan untuk memberikan informasi dan fasilitas kepada sivitas akademika agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media, dengan memanfaatkan berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia.



Gambar B.1-1 Ruang lesehan layanan digital

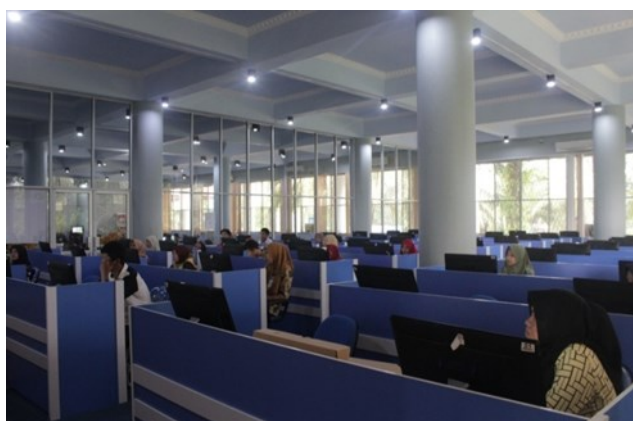
Sekarang ini perpustakaan Unsri telah memandang kearah perpustakaan modern. Perpustakaan modern tidak saja menyediakan ruang dan buku tapi juga tanpa batas waktu dan ruang dengan koleksi buku dan non buku atau digital, bentuk koleksi digital bisa berupa slide, micro film, rekaman audio, koleksi digital (e-Journal dan ebook).

Layanan digital di perpustakaan unsri menyediakan berbagai fasilitas diantaranya: 200 unit komputer, layanan printer gratis, ruang belajar, lesehan ruang makan, mushola, WIFI layanan internet (dapat mengakses e-book dan e-journal yang dilanggan), ruangan lesehan untuk belajar kelompok, lesehan untuk menonton TV, sofa untuk santai membaca buku.



Gambar B.1-2 Pemustaka sedang memanfaatkan fasilitas layanan digital

Untuk menciptakan layanan prima di layanan digital pustakawan berupaya untuk bisa menerapkan sistem pelayanan yang menyenangkan dan penuh dengan keramah tamahan. Jam buka layanan digital perpustakaan Unsri mulai pukul 7.30 WIB s/d pukul 22.00 WIB. Disamping itu juga menambah koleksi yang terbaru dan berkualitas untuk civitas akademika Unsri. Membuat desain ruangan yang nyaman dengan tata letak yang menarik serta dilengkapi temperatur udara yang sejuk sehingga pengunjung betah berlama-lama di dalam layanan digital ini.



Gambar B.1-3 Kegiatan literasi informasi di layanan digital

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan dilakukan secara prima yang mengutamakan kepentingan pemustaka untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan memanfaatkan berbagai alat penelusuran yang tersedia. Jelas sekali layanan digital Unsri telah melayani pemustakanya dengan prima. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pemustaka yang berkunjung di layanan ini.

Untuk menarik minat pemustaka dalam rangka menciptakan layanan digital menjadi layanan favorit ada beberapa hal yang telah di gagas oleh pimpinan dan para staff nya diantaranya:

### **B.1.1 Promosi Layanan Digital**

Kedatangan pemustaka ke perpustakaan merupakan tolok ukur pemanfaatan dan keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan harus dapat menunjukkan tampilan yang cantik, cerdas, menarik serta memberikan layanan yang ramah kepada pemustaka karena keberhasilan perpustakaan diukur dengan tingkat kedatangan pemustaka dan tingkat keterpakaian koleksinya. Persoalannya bagaimana pemustaka mengetahui ketersediaan koleksi dan aktivitas perpustakaan yang diharapkan dapat membantu dalam perolehan informasi. Ada pepatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang”; sehingga perpustakaan perlu memperkenalkan diri dengan segala aktivitasnya kepada pemustaka melalui promotion of library.

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar mahasiswa mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk / layanan yang disediakan.

Bentuk-Bentuk Promosi yang di lakukan di layanan digital Perpustakaan Unsri

a. Membuat Brosur

Brosur adalah salah satu bentuk promosi yang berupa kertas cetakan/lembaran yang isinya mencakup petunjuk umum tentang perpustakaan; informasi tentang koleksi, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subyek tertentu; informasi tentang jenis perpustakaan

b. Poster

Poster merupakan salah satu media promosi yang biasanya menggunakan kertas ukuran besar (A3 atau A2) isinya selain tulisan juga ada gambar. Poster ini dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian atau mencuri perhatian sekilas dari orang yang lewat diseperti pemasangan poster.

c. Pembatas Buku = bookmark

Merupakan salah satu promosi yang digunakan dan untuk sarana memberi tanda pembatas pada halaman-halaman buku, tujuannya untuk memberi batasan pada halaman yang sudah dibaca dan nanti akan dibaca kembali, agar menarik dapat diberi logo atau gambar-gambar yang menarik.

d. Terbitan Khusus Perpustakaan merupakan promosi yang berbentuk sebuah terbitan yang dilakukan oleh perpustakaan sendiri, seperti buku panduan penggunaan perpustakaan

e. Pameran Perpustakaan, merupakan kegiatan promosi perpustakaan dengan maksud menarik perhatian banyak orang (massa) termasuk promosi yang paling jitu untuk menjaring orang. Selain menarik lebih banyak orang juga efektif untuk memperkenalkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

f. Ceramah merupakan kegiatan dimana satu atau dua orang berbicara dalam forum tertentu sedangkan yang lain (audience) mendengarkan. Isi pembicaraan berkisar tentang kondisi dan layanan perpustakaan serta kepustakawanan atau how to use the library. Ceramah bisa dilakukan sebagai salah satu sarana user education. Biasanya ini dilakukan dalam acara pengenalan kampus bagi mahasiswa baru.

g. Seminar merupakan kegiatan yang dilakukan seperti ceramah hanya diperlukan persiapan yang lebih lama serta lebih luas cakupannya.

h. Berbagai Kegiatan di Perpustakaan wisata perpustakaan, bazar, pemutaran film, dan lain-lain. [5]

Layanan digital telah melakukan promosi lewat kegiatan seminar , talkshow, bazaar, pembuatan brosur, user education bagi mahasiswa baru, poster yang mengakibatkan tingkat kunjungan ke perpustakaan khususnya layanan digital meningkat. Dan pada akhirnya menjadikan layanan ini menjadi layanan favorit bagi mahasiswa

## **B.1.2 Strategi Promosi layanan Digital Perpustakaan Unsri**

### **B.1.2.1 Membangun komunikasi dengan pemustaka**

Beberapa sikap dalam berkomunikasi dapat ditunjukkan dengan kemampuan memiliki wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi. Jadi seorang Pustakawan harus mampu melayani pengguna dengan memiliki wawasan yang luas sehingga komunikasi dengan pemustaka dapat berjalan dengan lancar.



### B.1.2.2 Membangun kerjasama dengan pihak ketiga.

Pada dasarnya tidak satupun perpustakaan yang mampu memberikan layanan berupa pemenuhan semua kebutuhan pemustaka, oleh karena itu perlu dibangun kerjasama. Layanan digital telah mampu menjalin kerja sama dengan pihak luar yaitu Conoco Philips, Bank Bri, Dan Bank Sumsel Babel sehingga semua keperluan layanan ini mulai dari dana sampai fasilitas dapat di danai oleh pihak CSR.



Gambar B.1-4 Kerjasama dengan Bank Sumsel Babel



Gambar B.1-5 Kerjasama dengan Bank Indonesia



### **B.1.2.3 Membuat program Kegiatan layanan digital Perpustakaan Unsri**

Penetapan sasaran/prioritas untuk memajukan layanan ini perlu di buat program kegiatan diantaranya

- a. Penambahan fasilitas layanan setiap tahunnya
- b. Membuat program pengembangan koleksi setiap tahun
- c. Membuat kegiatan seperti seminar, talkshow dan diskusi guna untuk menambah wawasan pemustaka di lingkungan Unsri.
- d. Membuat kelas literasi informasi bagi sivitas akademika untuk menambah pengetahuan tentang penelusuran literatur. Serta mendapatkan informasi cara menelusur e-journal dan e-book.

## **C. PENUTUP**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah jantungnya universitas, perpustakaan merupakan wajah yang mencerminkan isi dari suatu universitas. Apabila baik, bagus suatu perpustakaan yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi maka akan mencerminkan bagus pulalah Universitas yang memilikinya. Tapi sebaliknya apabila kurang terurus perpustakaannya maka maka kurang bagus juga penilaian orang akan universitasnya. Saatnya memang perpustakaan dijadikan sebagai sarana promosi yang elegan dan yang berkelas. Tentunya, disini di perlukan dukungan SDM yang berkualitas, pengembangan perpustakaan juga ditentukan oleh komitmen pimpinan. Komitmen ini menjadi penting, sebab komitmen yang baik dari pimpinan akan menghapuskan stigma bahwa perpustakaan bukanlah “tempat pembuangan” tetapi kumpulan orang-orang pilihan.

## **D. Daftar Pustaka**

- [1] Sulisty-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia, 1991.
- [2] A.R. Saleh, Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi, Universitas Terbuka dan Depdikbud, Jakarta, Indonesia, 1995.
- [3] R.S. Pamuntjak, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan, Jambatan, Jakarta, Indonesia, 1986.
- [4] Perpustakaan Nasional RI, Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Nasional RI, Jakarta, Indonesia, 2004.
- [5] B. Mustafa, Promosi Jasa Perpustakaan, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, 2007.